

ABSTRAK

Nida An Khofiya, 2024. *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal pada PAUD Inklusi Pelita Hati di Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Skripsi: Dyah Ageng Pramesty Koenarso, M.Pd

Kata Kunci: Kurikulum Muatan Lokal, Pendidikan Inklusi, Pelestarian Budaya

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan, tahapan dalam implementasi ada 3 yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sementara itu kurikulum muatan lokal adalah beberapa mata pelajaran yang berfungsi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menumbuh kembangkan pengetahuan dan kompetensinya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum muatan lokal di PAUD Inklusi Pelita Hati, Banjarmasin, yang dilakukan melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kurikulum muatan lokal di PAUD ini dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi anak sesuai kebutuhan dan potensi lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan stakeholder. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi kurikulum muatan lokal di PAUD Inklusi Pelita Hati di Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum muatan lokal di PAUD Inklusi Pelita Hati di Kota Banjarmasin dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu 1. Perencanaan yang bertujuan mengembangkan yang disukai anak-anak dengan mempertimbangkan aspek perkembangan anak usia dini dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. 2. Pelaksanaannya kerja sama guru dan stakeholder. 3. Evaluasi dalam program kurikulum muatan lokal ada 2 evaluasi atas program muatan lokal. Terdapat 2 program dalam kegiatan kurikulum muatan lokal yaitu kegiatan pengenalan makanan daerah banjar dengan adanya *cooking class* dan *outdoor study* yaitu mengunjungi tempat pembuatan makanan daerah banjar secara langsung. Kemudian kegiatan pengenalan kerajinan khas Kalimantan dengan menonton pembuatan tas anyaman dari daun kelapa serta menghias tas anyaman.